

DAFTAR PUSTAKA

- Aldimasqie, A. M., Saputra, A. H., & Oktarina, S. (2022). Pemetaan Zona Rawan Banjir di Jakarta Menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Environmental Science*, 5(1), 1-14.
- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A. N., Randongkir, R. E., & Septian, R. T. (2016). Risiko Bencana Indonesia. Direktorat Pengurangan Resiko Bencana BNPB.
- Ariyani, D. (2017). Variabilitas Curah Hujan dan Suhu Udara serta Pengaruhnya Terhadap Neraca Air Irigasi di Daerah Aliran Sungai Ciliwung. *Jurnal Irigasi*, 12(2), 97-108.
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air Edisi Kedua*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Asdak, C. (2007). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2022). Data Informasi Bencana Indonesia. Diakses 25 Februari 2023, dari <https://dibi.bnpb.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2022). Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2022. Diakses 7 Maret 2023, dari <https://jakarta.bps.go.id>.
- Cabrera, J. S., & Lee, H. S. (2020). Flood Risk Assessment for Davao Oriental in the Philippines Using Geographic Information System-Based Multi Criteria Analysis and the Maximum Entropy Model. *Journal of Flood Risk Management*, 13(2), 1-17.
- Darmawan, K., Hani'ah, & Suprayogi, A. (2017). Analysis of Flood Hazard Levels in Sampang District Using Overlay Method with Scoring Based on Geographic Information Systems. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31-40.
- Erfani, S., Naimullah, M., & Winardi, D. (2023). SIG Metode Skoring dan Overlay untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Fisika Flux*, 20(1), 61-79.
- Fadila, C. I. (2023). *Pemetaan Daerah Rawan Banjir pada Daerah Aliran Sungai Merangin Tembesi* (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.unja.ac.id>.

- Fauziah, N. (2020). *Analisis Daerah Rawan Banjir Dengan Menggunakan Metode Composite Mapping Analysis (CMA) (Studi Kasus: Kabupaten Madiun)*. (Tugas Akhir, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.its.ac.id>.
- FORDA. (2016). Atasi Masalah Banjir di Jakarta Lakukan Restorasi DAS Ciliwung. Diakses 25 Februari 2023, dari <http://www.forda-mof.org>.
- Grenti, L. I. (2006). *Peringatan Dini Banjir pada DAS Ciliwung dengan Menggunakan Data Curah Hujan* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.ipb.ac.id>.
- Gunadi, B. J. A., Nugraha, A. L., & Suprayogi, A. (2015). Aplikasi Pemetaan Multi Risiko Bencana di Kabupaten Banyumas Menggunakan Open Source Software GIS. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 287–296.
- Hadjarati, D. (2007). Upaya Pengamanan Data Pemetaan Digital. Buletin Puslitbang, Departemen Pertahanan Republik Indonesia.
- Haryani, N. S., Zubaidah, A., Dirgahayu, D., Hidayat, F. Y., & Junita, P. (2012). Flood Hazard Model Using Remote Sensing Data in Sampang District. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 9(1), 52-66.
- Hindersah, H., & Farizy, P. (2022). Identifikasi Kemampuan Green Infrastructure dalam Upaya Mengurangi Banjir pada DAS Ciliwung Hilir Jakarta. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2(1), 21-32.
- Kodoatie, R. J. (2021). *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Penerbit Andi.
- Kusumaningrat, M. D., Subiyanto, S., & Yuwono, B. D. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2009 dan 2017 (Studi Kasus: Kabupaten Boyolali). *Jurna Geodesi Undip*, 6(4), 443-452.
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi*, 1(1), 29-38.
- Mapilata, E. (2013). *Analisis Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan dalam Penataan Ruang (Studi Kasus: Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah)*. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Merwade, V. M., Maidment, D. R., & Golf, J. A. (2006). Anisotropic Considerations While Interpolating River Channel Bathymetry. *Journal of Hydrology*, 331,

731-741.

Musfida, A., Manaf, M., Tantu, A. G., Hadijah, H., Syafri, S., & Kastono, K. (2021). Kajian Lokasi Rawan Bencana Banjir Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Walanae Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 348–357.

Nugroho, S. P. (2002). Evaluasi dan Analisis Curah Hujan Sebagai Faktor Penyebab Bencana Banjir Jakarta. *Jurnal Sains Dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3(2), 91 – 97.

Nurrochman, E., Joy, B., & Asdak, C. (2018). Kajian Sistem Hidrologi Akibat Perubahan Tataguna Lahan di Kawasan Bandung Utara. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 1(1), 26-30.

Nuryanti, N., Tanesib, J. L., & Warsito, A. (2018). Pemetaan Daerah Rawan Banjir dengan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Fisika: Fisika Sains dan Aplikasinya*, 3(1), 73-79.

Osei, B. K., Ahenkorah, I., Ewusi, A., & Fiadonu, E. B. (2021). Assessment of Flood Prone Zones in the Tarkwa Mining Area of Ghana Using a GIS-Based Approach. *Environmental Challenges*, 3, 100028.

Pratomo, A. J. (2008). *Analisis Kerentanan Banjir di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia).

Primayuda, A. (2006). *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis studi kasus Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://123dok.com>.

Purnama, A. (2008). *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.ipb.ac.id>.

Purnomo, G. H. (2008). Akurasi Metode IDW dan Krigging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi di Maros Sulawesi Selatan. *Forum Geografi*, 22(1), 145-158.

Rachmah, Z., Rengkung, M. M., & Lahamendu, V. (2018). Kesesuaian Lahan Permukiman di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara. *Jurnal Perencanaan*

Wilayah dan Kota, 5(1), 118-129.

Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2023). Spatial Analysis of Flood Problem Area in Wae Heru Watershed, Ambon City. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(1), 75-82.

Rayes, L. M. (2007). *Metode Investarisasi Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Restiana, N. (2004). *Evaluasi Debit Aliran dan Debit Sedimen Akibat Perubahan Penggunaan Lahan: studi kasus Daerah Tangkapan Air (DTA) Cikumutu, Sub DAS Cimanuk Hulu* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.ipb.ac.id>.

Rosydie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(3), 241–249.

Sarmah, T., Das, S., Narendr, A., & Aithal, B. H. (2020). Assessing Human Vulnerability to Urban Flood Hazard Using the Analytic Hierarchy Process and Geographic Information System. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 50, 101659.

Setiawan, I., Somantri, L., & Aziza, S. N. (2021). Analisis Pemetaan Tingkat Rawan Banjir di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi*, 9(2), 109-120.

Silalahi, B., & Harahap, M. E. (2021). *Penyebab Potensi Banjir di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan*. Indramayu: Penerbit Adab.

Subarkah, I. (1980). *Hidrologi dan Perencanaan Bangunan Air*. Bandung: Idea Dharma.

Suhardiman. (2012). *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Sub DAS Walanae Hilir*. (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar). Diperoleh dari <http://repository.unhas.ac.id/>.

Sukojo, B. M., Suryani, E., & Swastyastu, C. A. (2015). *Sistem Informasi Geografis (Teori dan Aplikasi)*. Surabaya: ITS Press.

Suratijaya, I. N. (2007). *Teknik Pemodelan dalam Pengolahan Alam dan Lingkungan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor (IPB).

Syaripudin, A. (2014). *Pengantar Survey dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Teng, J., Jakeman, A. J., Vaze, J., Croke, B. F. W., Dutta, D., & Kim, S. (2017). Flood Inundation Modelling: A Review of Methods, Recent Advances and Uncertainty Analysis. *Environmental Modelling & Software*, 90, 201-216.
- Tomaszewski, B., Judex, M., Szarzynski, J., Radestock, C., & Wirkus, L. (2015). Geographic Information Systems for Disaster Response: A Review. *Journal of Homeland Security and Emergency Management*, 12(3), 571–602.
- Trinanda, R. S. (2021). *Studi Pemetaan Daerah Rawan Banjir dengan Metode Skoring dan Pembobotan di Kelurahan Besar dan Kelurahan Tangkahan, Medan Labuhan* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia). Diperoleh dari <http://repository.umsu.ac.id>.
- Utama, A. G., Wijaya, A. P., & Sukmono, A. (2016). Kajian Kerapatan Sungai dan Indeks Penutupan Lahan Sungai Menggunakan Penginderaan Jauh (Studi Kasus: DAS Juana). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 285-293.
- Utomo, W. Y. (2004). *Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.ipb.ac.id>.
- Zainuddin, M. R., Selintung, M., & Lopa, R. (2023). Pengaruh Tata Guna Lahan terhadap Debit Banjir pada Daerah Aliran Sungai Pangkajene. *Jurnal Konstruksia*, 14(2), 66-72.